

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

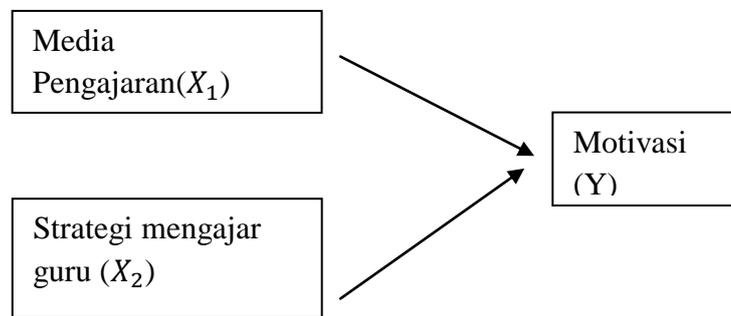
Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti hanya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor pendukung antara variabel, kemudian dianalisis untuk menanamkan peranan antar variabel penelitian. Rancangan penelitian ini adalah penelitian regresi. Peneliti hanya mencari pengaruh antara variabel X_1 , yaitu penggunaan media pembelajaran, variabel X_2 , yaitu strategi mengajar guru, dan variabel Y, yaitu motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Kuasi eksperimen (Quasi experimental research). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Desain ini menggunakan dua kelas sebagai dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan strategi pembelajaran berupa diskusi kelas. Sedangkan kelas control diberikan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya diberikan angket berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang kemudian diproses dengan menggunakan software SPSS 24.00 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran dan strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Adapun *instrumen* yang peneliti gunakan adalah tes hasil belajar siswa, dan angket.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud meneliti pengaruh media pembelajaran dan strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini meliputi 3 variabel, yaitu media pembelajaran (X_1), strategi mengajar Guru (X_2), motivasi siswa (Y). Asumsi dasar dari penelitian ini adalah variabel X_1 , dan X_2 berpengaruh pada Y.

Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



B. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹ Suharsimin Arikunto menyatakan bahwa populasi meliputi keseluruhan subyek penelitian.²

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 90.

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 108.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Panyipatan dan Mts SA Kuringkit yang berjumlah 102 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi peserta didik MtsN Panyipatan dan MTs SA Kuringkit

NO.	NAMA SEKOLAH	KELAS	JUMLAH MURID
1	MTsN Panyipatan	VIII A	19
		VIII B	20
		VIII C	20
2	MTs SA Kuringkit	VIII A	29
		VIII B	12
Jumlah			100

2). Sampel

Sampel menurut Wahyu adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam penelitian ini subjek lebih dari 100. Jika subjek lebih 100 atau besar, maka dapat diambil sampel⁵. Penelitian ini menggunakan Probability Sampling yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel probability dengan simple random sampling yang dinyatakan

³Wahyu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Banjarmasin FKIP UNLAM, 2012) hal. 106.

⁴*Ibid.* hal. 107.

⁵Riduan dan Engkos Ahmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (path Analysis)* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 48.

simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik MtsN Panyipatan dan MTs SA Kuringkit

NO.	NAMA SEKOLAH	KELAS	JUMLAH MURID
1	MTsN Panyipatan	VIII A	19
		VIII B	20
2	MTs SA Kuringkit	VIII A	29
		VIII B	12
Jumlah			80

C. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data primer yang diperoleh, yaitu data kuesioner dan lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Metode Angket

Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan/ Pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan/ pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁶ Sedangkan menurut Yatim Riyanto, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁷

Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu, suatu angket yang pernyataan-pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Angket memiliki keuntungan dalam penggunaannya, Arikunto menjelaskan bahwa angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dan juga dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih akurat melalui angket.⁸

Berdasarkan jenis-jenis angket yang dipaparkan, maka peneliti menggunakan jenis angket dengan skala Likert, yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, dan “tidak setuju”. Dalam penelitian ini terdapat tiga angket yaitu:

a. Angket Media Pembelajaran

⁶Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2010), hal. 30.

⁷Yatim Riyanto, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2011), hal. 71.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.152.

Angket media pembelajaran digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Angket media pembelajaran terdiri atas 20 pernyataan. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Penskoran digunakan dengan menggunakan skala Likert.

Menurut Sutrisno Hadi, Skala Likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi jawaban yang disediakan.⁹

Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju.

Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (ST), Setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰ Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

Angket responden peserta didik dianalisis dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan dalam tabel dibawah ini.¹¹

Tabel 3.3 Konversi Skor Kualitatif menjadi Kuantitatif

NO	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun indikator-indikator variabel pengaruh media pembelajaran dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Variabel Bebas (X)	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pengaruh Media Pembelajaran	Penggunaan Media pembelajaran	1,2,3,4	5	5
	Sikap siswa terhadap penggunaan media	6,8,9,11	7,10	6

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian....*, hal. 93

¹¹ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan instrument tes dan non tes* (Yogyakarta: Mitra Cendekian Press, 2009), hal. 84

Sambungan...

Variabel Bebas (X)	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pengaruh Media Pembelajaran	Frekuensi penggunaan media pembelajaran	12, 13	14	3
	Manfaat penggunaan media pembelajaran	15,17, 18,19,	16,20	6

Tabel. 3.5. Kisi-kisi Angket Variabel Strategi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar siswa

Variabel Bebas (X)	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pengaruh Strategi Mengajar	Penggunaan strategi mengajar	1, 2, 3,	4	4
	Sikap siswa terhadap penggunaan strategi mengajar (diskusi kelas)	5, 6, 7, 8, 9, 11, 12,	10,	8
	Frekuensi penggunaan strategi mengajar (diskusi kelas)	13, 14,15, 16	17	5
	Manfaat penggunaan strategi mengajar	18, 20, 21, 22	19,23	6

c. Angket Motivasi belajar

Angket motivasi belajar terdiri atas 20 pernyataan. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar siswa

Variabel Bebas (X)	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	Tekun dalam menghadapi tugas Aqidah Akhlak	1, 3,	2,4	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	5, 7,	6, 8	4
	Senang terhadap pelajaran Aqidah Akhlak	10, 11	9	3
	Minat	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	-	9

2. Teknik Dokumentasi

Yaitu pengambilan data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip, catatan dan lain-lain,¹² yang berkaitan dengan obyek penelitian di MtsN 1 Panyipatan dan MTs SA Kuringkit. Dalam hal ini mengenai jumlah siswa, jumlah guru, gambaran umum tentang sekolah serta keterangan-keterangan lainnya.

¹² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 181.

E. Desain Pengukuran

Desain pengukuran menggunakan analisis linier regresi sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh Media (X1) dan strategi pembelajaran (X2) terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua variabel bebas (independen) yaitu media dan strategi pembelajaran dengan variabel terikat (dependen) yaitu motivasi belajar apakah berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Di mana:

Y : motivasi belajar siswa

X1 : media pembelajaran

X2 : strategi mengajar

α : konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien korelasi ganda

e : error

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 24 *for windows* untuk analisis linier regresi sederhana dan analisis regresi linier berganda. Sebelum

melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahapan-tahapan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

3. Scoring

Scoring yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala likert dengan empat kategori penilaian untuk pertanyaan positif, yaitu:

- a. Skor 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju atau selalu
- b. Skor 3 diberikan untuk jawaban setuju atau sering
- c. Skor 2 diberikan untuk jawaban kurang setuju, kadang-kadang atau hampir tidak pernah
- d. Skor 1 diberikan untuk jawaban tidak pernah atau tidak setuju

Sedangkan untuk pertanyaan negatif, yaitu.

- a. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju atau setuju
- b. Skor 2 diberikan untuk jawaban setuju atau sering

- c. Skor 3 diberikan untuk jawaban kurang setuju, kadang-kadang atau hampir tidak pernah
- d. Skor 4 diberikan untuk jawaban tidak pernah atau tidak setuju

4. Tabulating

Tabulating yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulating selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program SPSS 24 *for windows*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan oleh penulis terdiri tiga jenis analisa yaitu: analisa statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, dan analisa korelasi sebagai uji hipotesa. Semua analisa ini dipergunakan alat bantu computer dengan program SPSS 24.00 untuk windows.

a. Analisa Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan table distribusi frekuensi untuk melihat penyebaran data dalam satu variabel.

Dari data nilai kategori dapat ditentukan kondisi umum dari suatu variabel, apakah variabel tersebut bernilai sangat tinggi, tinggi, sedang rendah, rendah sekali. Untuk menggambarkan variabel yang dianalisis, maka hasil perhitungan hasil sebaran nilai masing-masing variabel berdasarkan kelas interval dan jumlah frekuensi.

Tabel 3.7 Kriteria Analisa Deskripsi Angket Dalam Persen (%)

Rentang Kategori %	Kriteria Kategori
00 – 20	Sangat rendah
21-40	Rendah
40 – 60	Cukup /sedang
61- 80	Baik/tinggi
81-100	Sangat baik/sangat tinggi

Tabel 3.8 Kriteria Analisis Deskripsi Skor Angket

Rentang Kategori Skor Nilai	Kriteria Kategori
00 – 18	Rendah
19 – 36	Cukup
37 – 54	Baik
55 – 72	Sangat Baik

b. Uji persyaratan Analisis

Untuk mengidentifikasi pemenuhan asumsi klasik, maka penelitian ini telah melakukan uji asumsi klasik yang meliputi: Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokolerasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Pengujian Validitas Instrumens

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen.¹³ Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya yang kurang valid berarti

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 144.

memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*, yaitu:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

r_{xy} = Koefisiensi antara variabel x dan variabel y

n = Banyaknya siswa

x = Skor item

y = Skor total

xy = Hasil perkalian skor item dan skor total

X^2 = Hasil Kuadrat dari skor item

Y^2 = Hasil kuadrat dari skor total

$\sum X^2$ = Hasil kuadrat dari total skor item

$\sum Y^2$ = Hasil kuadrat dari total skor total

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari variabel pengaruh media, pengaruh strategi mengajar dan motivasi belajar siswa.

Pengujian tingkat validitas tiap item dipergunakan analisis item, artinya mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 72.

Masrun dalam Sugiono menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Persyaratan minimum agar dapat dianggap valid apabila $r \geq 0,3$ sehingga apabila korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,3 maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁵

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumens yang dikembangkan tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur, atau dengan kata lain untuk mengukur sesuatu dengan alat ukur yang sesuai.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Adapun pengujian instrumens kuesioner ini dilakukan pada 23 siswa MTS At-Thahariyyah Batakan, dengan angket yang terkumpul sebanyak 23 angket. Valid tidaknya item pertanyaan variable dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai r hitung $>$ r tabel. Dari table r , untuk $N = 23$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh angka 0, 413. Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r tabel, maka butir item tersebut valid. Sebaliknya jika r hasil $<$ r tabel, maka butir item tersebut tidak valid. Hasil tingkat validitas butir pertanyaan disajikan dalam tabel berikut:

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* cet ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 134.

Tabel 3.9 : Hasil Uji Validitas Item Variabel Pengaruh Media Pembelajaran

No Item	R hitung	r ketetapan	Keterangan
1	0,560	0,413	Valid
2.	0,404	0,413	Tidak valid
3.	0,558	0,413	Valid
4.	0,709	0,413	Valid
5.	0,100	0,413	Tidak Valid
6.	0,513	0,413	Valid
7.	0,669	0,413	Valid
8.	0,427	0,413	Valid
9.	0,454	0,413	Valid
10.	0,750	0,413	Valid
11.	0,269	0,413	Tidak Valid
12.	0,449	0,413	Valid
13.	0,211	0,413	Tidak Valid
14.	0,450	0,413	Valid
15.	0,505	0,413	Valid
16.	0,554	0,413	Valid
17.	0,479	0,413	Valid
18.	0,443	0,413	Valid
19.	0,417	0,413	Valid
20.	0,436	0,413	Valid

Berdasarkan data di atas, variabel pengaruh media pembelajaran yang berjumlah 20 item, ada 4 item yang tidak valid karena berada di bawah 0.413 yaitu item no 2, 5, 11 dan no 13 karena item tersebut tidak valid, maka keempat item tersebut, tidak dimasukkan. Setelah keempat item tersebut tidak dimasukkan maka jumlah item yang digunakan berjumlah 16 item pernyataan. Keempat item yang tidak valid tersebut adalah

2. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

5. Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

11. Penggunaan media pembelajaran hanyalah variasi pengajaran dari guru supaya tidak mudah bosan, namun sebenarnya materi yang saya tangkap sama saja seperti tidak menggunakan media pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang

d. tidak pernah

13. Setiap kali mengajar guru menggunakan media pembelajaran

a. Selalu

b. sering

c. kadang-kadang

d. tidak pernah

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Item Strategi Mengajar

No Item	R hitung	r ketetapan	Keterangan
1	0.439	0,413	Valid
2.	0.402	0,413	Tidak valid
3.	0.533	0,413	Valid
4.	0.437	0,413	Valid
5.	0.770	0,413	Valid
6.	0.410	0,413	Tidak Valid
7.	0.459	0,413	Valid
8.	0.490	0,413	Valid
9.	0.555	0,413	Valid
10.	0.468	0,413	Valid
11.	0.475	0,413	Valid
12.	0.418	0,413	Valid
13.	0.170	0,413	Tidak Valid
14.	0.439	0,413	Valid

No Item	R hitung	r ketetapan	Keterangan
15.	0.674	0, 413	Valid
16.	0.214	0, 413	Tidak Valid
17.	0.445	0, 413	Valid
18.	0.650	0, 413	Valid
19.	0.266	0, 413	Tidak Valid
20.	0.792	0, 413	Valid
21.	0.889	0.413	Valid
22.	0.448	0,413	Valid
23.	0,608	0,413	Valid

Berdasarkan data di atas, variabel strategi mengajar yang berjumlah 23, terdapat 5 item yang tidak valid karena dibawah 0, 413 yaitu item no 2, 6, 13, 16 dan 19. Ke- 5 item yang tidak valid tersebut adalah

2. Setiap mengajar guru menggunakan strategi mengajar (diskusi kelas) selain buku.
 - a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan strategi mengajar (diskusi kelas).
 - a. Selalu

- b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
13. Guru menggunakan strategi mengajar (diskusi kelas) hanya pada waktu-waktu tertentu.
- a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
16. Guru tidak menggunakan strategi mengajar (diskusi kelas) secara optimal.
- a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
19. Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran aqidah Akhlak tanpa menggunakan strategi mengajar (diskusi kelas).
- a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Item Motivasi Belajar

No Item	R hitung	r ketetapan	Keterangan
1	0.583	0,413	Valid
2.	0.508	0,413	Valid
3.	0.666	0,413	Valid
4.	0.743	0,413	Valid
5.	0.662	0,413	Valid
6.	0.463	0,413	Valid
7.	0.577	0,413	Valid
8.	0.582	0,413	Valid
9.	0.448	0,413	Valid
10.	0.496	0,413	Valid
11.	0.792	0,413	Valid
12.	-0,032	0,413	Tidak Valid
13.	0.166	0,413	Tidak Valid
14.	0.459	0,413	Valid
15.	0.807	0,413	Valid
16.	0.536	0,413	Valid
17.	0.474	0,413	Valid
18.	0.293	0,413	Tidak Valid
19.	0.637	0,413	Valid
20.	0.463	0,413	Valid

Berdasarkan data di atas, variabel strategi mengajar yang berjumlah 20, terdapat 3 item yang tidak valid karena dibawah 0, 413 yaitu item no 12, 13 dan 18. Ke-3 item yang tidak valid tersebut adalah

12. Saya tertantang mengerjakan soal-soal Aqidah Akhlak yang dianggap sulit oleh teman.
 - a. Selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. hampir tidak pernah
 - d. tidak pernah
13. Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.
 - a. Selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. hampir tidak pernah
 - d. tidak pernah
18. Setelah mendapatkan pelajaran Aqidah Akhlak dari gurumu, apakah kamu mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku walaupun tidak diminta oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. hampir tidak pernah
 - d. tidak pernah

Hasil uji secara lengkap dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi tingkat validitas item pernyataan instrumens penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 12 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pernyataan Instrumen

Kuesioner Variabel	Valid		Tidak Valid		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Pengaruh Media	16	80%	4	20%	20	100%
Pengaruh strategi	18	78%	5	22%	23	100%
Motivasi belajar	17	85%	3	15%	20	100%

Berdasarkan data tabel rekapitulasi di atas, 51 item pernyataan merupakan item yang terpilih dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian (kuesioner).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas menunjuk kepada konsep yang bila dilakukan pemotretan berkali-kali dapat memberikan data ajeg atau tetap.¹⁶ Artinya ajeg tidak selalu harus sama persis tetapi mengikuti perubahan yang ajeg.

¹⁶*Ibid.* h. 154.

Reliabilitas dapat dicari menggunakan nama Cronbach's Alpha. Rumus ini ditulis sebagai berikut:

$$r_{i1} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{i1} = reliabilitas instrument

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

k = banyak butir pertanyaan

Untuk mencari varians, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

X = nilai skor yang dipilih

Untuk mengetahui tiap instrument pernyataan reliable atau tidak, maka nilai koefisien reliabilitas (Alpha) tersebut dibandingkan dengan 0,6, dimana jika nilai alpha lebih besar dari 0,6 maka, instrument tersebut dinyatakan reliable, begitu pula sebaliknya. Uji reliabilitas instrument yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24.00

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi atau hasil ukuran. Instrument kuesioner harus handal (realible), artinya instrument tersebut menghasilkan

ukuran yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur berkali-kali.

Instrument dinyatakan reliable jika memiliki nilai alpha Cronbach $> 0,6$.

Tabel 3.13: Uji Reabilitas Kuesioner Variabel Pengaruh Media Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	16

Nilai *alpha Cronbach* instrument kuisisioner variable Pengaruh Media pembelajaran adalah 0.833. nilai tersebut lebih besar dari yang dipersyaratkan (0,6). Sehingga instrument kuisisioner variable pengaruh Media Pembelajaran dinyatakan reliable. Jumlah item yang dimasukkan hanya 16 item dari 20 item pernyataan.

Tabel 3.14: Uji Reliabilitas Variabel Pengaruh Strategi Mengajar Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	18

Nilai *alpha Cronbach* instrument kuisioner variabel pengaruh strategi mengajar adalah 0.852. nilai tersebut lebih besar dari yang dipersyaratkan (0.6). dengan demikian instrument kuisioner variable pengaruh strategi mengajar dinyatakan reliable. Jumlah item yang dimasukkan hanya 18 item dari 23 item pernyataan variabel pengaruh strategi mengajar.

Tabel 3. 15 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar siswa

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%

Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	17

Nilai *alpha Cronbach* instrument kuisioner variabel motivasi belajar siswa adalah 0.852. nilai tersebut lebih besar dari yang dipersyaratkan (0.6). dengan demikian instrument kuisioner variable motivasi belajar siswa dinyatakan reliable. Jumlah item yang dimasukkan hanya 17 item dari 20 item pernyataan variabel motivasi belajar siswa.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan *regresi* dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogorv-Smirnov*, yaitu:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n1+n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan:

KS = harga Kolmogorv-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan ¹⁷

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 24.00 for windows kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5%. Apabila dari hasil perhitungan Asymp Sig. (2-tailed) lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan apabila lebih besar dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Menggunakan analisis *Product Moment*kan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0.600, dan begitu pula sebaliknya. Multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600.¹⁸ Jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisiensi antara variabel x dan variabel y

¹⁷ *Ibid.*, hal. 159

¹⁸ Danang Sunyoto & Ari Setiawan, *Statistik kesehatan: Parametrik, Non Parametrik, Validitas, dan Reliabilitas* (Yogyakarta: Nuha Media, 2013), hal. 153

n = Banyaknya siswa

x = Skor item

y = Skor total

xy = Hasil perkalian skor item dan skor total

X^2 = Hasil Kuadrat dari skor item

Y^2 = Hasil kuadrat dari skor total

$\sum X^2$ = Hasil kuadrat dari total skor item

$\sum Y^2$ = Hasil kuadrat dari total skor total

5. Uji Autokolerasi

Pengujian Autokolerasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel. Penelitian ini dengan menggunakan metode Durbin Watson menggunakan bantuan SPSS 24 *for windows*.

6. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya varian residual menggunakan SPSS 24 *for windows*.

G. Uji Hipotesa

Berdasarkan instrumens yang digunakan berupa kuesioner dan berbentuk interval dengan skala likert sebagai pengukurannya, maka statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah tingkat pengaruh antara variabel-variabel tersebut signifikan atau tidak adalah uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t)

a. Uji simultan (uji F)

Sebagai alat untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebas terdiri dari lebih satu variabel yaitu media pembelajaran dan strategi mengajar guru, maka pengujian data dilakukan dengan analisa korelasi. Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (media dan strategi) berpengaruh secara stimultan terhadap variabel terikat (motivasi belajar).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara media pembelajaran dan strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di Mts SA Kuringkit.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikansi antara media pembelajaran dan strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di Mts SA Kuringkit.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara media pembelajaran dan strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MtsN 1 Payipatan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikansi antara media pembelajaran dan strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MtsN 1 Panyipatan.

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Uji regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Di mana:

Y : motivasi belajar siswa

X1 : media pembelajaran

X2 : strategi mengajar

a : konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien korelasi ganda

e : error

Tabel 3. 16 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df)= (n-k)

Maka diperoleh t tabel adalah 1, 682 (dapat dilihat lampiran tabel t)

H_0 : diterima dan H_a di tolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig. > \alpha$

H_a : diterima dan H_0 di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. \leq \alpha$

T tabel dihitung dengan cara $df = n-k-1$, dan $\alpha=5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variabel.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di Mts SA Kuringkit.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikansi antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di Mts SA Kuringkit.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MtsN 1 Panyipatan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MtsN 1 Panyipatan.